

## **ABSTRAK**

**AGNES STEPHANIE CITRA DEWI. 2011071001. HAMBATAN DAN STRATEGI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA WARGA PENDATANG DAN WARGA ASLI DI LINGKUNGAN PERUMAHAN FAJAR INDAH PERMATA KELURAHAN BATURAN, KECAMATAN COLOMADU, KABUPATEN KARAGANYAR.**

Komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang berbeda budaya merupakan komunikasi antarbudaya yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya perbedaan budaya memungkinkan terjadinya hambatan dalam komunikasi. Oleh karena itu, strategi komunikasi antarbudaya sangat dibutuhkan untuk menekan kemungkinan terjadinya hambatan komunikasi antarbudaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengklasifikasikan dan mendeskripsikan hambatan komunikasi antarbudaya serta menjelaskan strategi untuk mengatasi hambatan komunikasi antarbudaya yang terjadi pada warga pendatang dan warga asli di lingkungan Perumahan Fajar Indah Permata.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat di lingkungan Perumahan Fajar Indah Permata 1 Solo, Rt 07 Rw 03, Kecamatan Colomadu, Kelurahan Baturan, Kabupaen Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan kuestioner dengan penentuan sampling menggunakan purposive sampling. Sementara itu, analisis data yang digunakan adalah model analisis data interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan-hambatan komunikasi antarbudaya yang terjadi pada warga pendatang dan warga asli di lingkungan Perumahan Fajar Indah Permata adalah (1) asumsi kesamaan, dan (2) preconsepsi dan stereotipe. Adapun hambatan yang paling dominan adalah hambatan preconsepsi dan stereotipe. Selanjutnya, penerapan strategi komunikasi antarbudaya yang dapat digunakan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah (1) komunikasi yang informatif dan (2) komunikasi persuasif. komunikasi persuasif merupakan strategi yang banyak digunakan dalam mengatasi hambatan komunikasi yang terjadi.

**Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Hambatan Komunikasi, Komunikasi Antarbudaya.**

## ABSTRACTS

Agnes Stephanie Citra Dewi, 2011071001. The Barriers and Strategy of Intercultural Communication for Migrants and Indigeneous Resident in Fajar Indah Permata Residence, Village of Baturan, District of Colomadu, Regency of Karanganyar.

Communication between two or more person(s) from different cultures is referred as intercultural communication occurred in daily life. By the cultural differences, it may incur the barriers in communication. Therefore, the intercultural communication strategy is necessary to resolve the barriers in intercultural communication.

The objectives of this study is to classify and to describe the barriers of intercultural communication and also explain the strategy in resolving the intercultural communication problems between the migrant and indigeneous residents in Fajar Indah Permata Residence.

This study uses descriptive qualitative method. Data in this study is questionnaire results distributed to residents in Fajar Indah Permata 1 Residence Solo, RT 07 RW 03, District of Colomadu, Village of Baturan, Regency of Karanganyar, Province of Central Java. While purposive sampling method. While the data analysis uses interactive data analysis method.

The results of study showed that the barriers in intercultural communication has been occurred between the migrant and indigenious residents in Fajar Indah permata Residence, which are (1) equality assumption (2) preconception and stereotype. While the most dominant barrier is the preconception and stereotype. Then, the implementation of intercultural communication strategy to be used to resolve this barriers is by (1) informative communication, and (2) persuasive communication. Persuasive communication is the most common used strategy in resolving the existing communication barriers.

Keywords : Communication strategy, communication barriers, intercultural communication.

